

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang berisi tentang gambaran mengenai lokasi perusahaan dan kelayakan usaha ditinjau dari berbagai aspek-aspek tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, dimana penelitian terfokus pada suatu kasus tertentu untuk dianalisis, dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan, mencari informasi kepada informan, pengusaha dan karyawan PT. Mekarsari Warna Perkasa. Bersifat menguji dimana peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian yang sistematis dan dalam penelitian ini yang akan peneliti analisis adalah kelayakan usaha pada perusahaan tersebut dalam kemampuan untuk melakukan ekspansi.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mekarsari Warna Perkasa yang beralamat di Ruko Darmo Park 1 Blok IV B No. 15 Jalan Mayjen Sungkono Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya, dan memiliki gudang penyimpanan barang yang beralamat di Pergudangan Margomulyo Permai Blok C-21 Kota Surabaya. Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan supplier biji pewarna plastik beserta beberapa bahan aditif nya. Tempat penelitian ini dipilih atas dasar bahwa perusahaan ini sudah cukup lama beroperasi dan memiliki potensi perkembangan yang baik pada masa yang akan datang serta adanya transparansi data-data yang dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### **3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka yang menunjukkan hasil pengukuran variabel. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa:

- 1) Laporan keuangan PT. Mekarsari Warna Perkasa periode 2017, 2018, 2019
- 2) Laporan perbandingan profit PT. Mekarsari Warna Perkasa periode 2017, 2018, 2019
- 3) Rincian biaya PT. Mekarsari Warna Perkasa.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Berdasarkan jenis data diatas, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, bisa disebut juga sebagai data asli serta data yang menggambarkan keadaan pada saat itu. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui proses wawancara dengan pemilik, karyawan pada PT. Mekarsari Warna Perkasa, serta teknik dokumentasi dan observasi langsung di lapangan mengenai uraian data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti dari Biro Pusat Statistik (BPS), Buku, Laporan, Jurnal dan Internet. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa: Rincian biaya rencana pembukaan laboratorium *matching colour*, dan biaya-biaya lainnya, laporan penjualan PT. Mekarsari Warna Perkasa, laporan keuangan, informasi manajerial tentang jumlah pelanggan, transaksi perhari, catatan hutang dan piutang, dan lain sebagainya pada periode 2017, 2018, 2019.

### 3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan dan sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode:

- a. Metode Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis hal-hal yang diteliti. Dalam hal ini, observasi dilakukan di perusahaan PT. Mekarsari Warna Perkasa di Surabaya, penulis mengadakan pengamatan terhadap seluruh proses kegiatan yang berhubungan dengan kelayakan usaha dan aspek-aspek yang dijalankan dalam rencana ekspansi usaha. Mengamati secara langsung serta mencatat segala yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Metode Wawancara (Interview) merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden di mana pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. Interview perlu dilakukan sebagai upaya penggalian data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten berkaitan terhadap objek penelitian. Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pengurus dan pengelola dari PT. Mekarsari Warna Perkasa mengenai data-data yang

akan peneliti analisis, berkaitan dengan kelayakan bisnis dan aspek-aspek yang dijalankan dalam rencana pengembangan pada PT. Mekarsari Warna Perkasa.

- c. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, catatan dan laporan. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dalam bentuk tulisan dan gambar, yang berupa catatan laporan keuangan, laporan penjualan serta rincian biaya pada PT. Mekarsari Warna Perkasa, serta gambar berupa foto lokasi, foto produk dari PT. Mekarsari Warna Perkasa.
- d. Triangulasi, menurut Sugiyono (2016 : 241) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama melalui tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara serentak.

### 3.4. Definisi Operasional

1. Plastik adalah polimer rantai panjang atom mengikat satu sama lain, rantai ini membentuk banyak unit molekul berulang atau *monomer*.
2. Modal reinvestasi adalah komponen biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi usaha perusahaan dalam meningkatkan jumlah produksi dan bersifat jangka panjang.
3. Biaya adalah segala sesuatu yang mengurangi pendapatan.
4. Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memulai suatu usaha.
5. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk berjalannya suatu usaha.
6. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap, tidak tergantung pada perubahan tingkat kegiatan dalam menghasilkan keluaran atau produk di dalam interval tertentu.

7. Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi.
8. *Discount factor* adalah suatu bilangan lebih kecil dari satu yang dapat digunakan untuk menghitung suatu nilai masa datang sehingga dapat diketahui berapa nilainya saat ini, diukur dalam satuan persen (%).
9. Analisa kelayakan finansial adalah suatu studi yang bertujuan untuk menilai apakah suatu kegiatan investasi yang dijalankan layak atau tidak layak.
10. Sumber modal PT. Mekarsari Warna Perkasa untuk investasi ini merupakan modal sendiri.
11. Layak adalah usaha yang akan dilaksanakan tersebut memberikan manfaat, baik manfaat finansial maupun sosial.
12. Tidak layak adalah usaha yang akan dilaksanakan tidak memberikan manfaat, malah bisa jadi menimbulkan kerugian.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran perusahaan seperti gambaran umum perusahaan untuk menganalisis aspek-aspek non finansial yang terdapat pada perusahaan tersebut. Metode kuantitatif diperoleh dengan perhitungan data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan penggunaan angka kuantitatif. Penggunaan angka kuantitatif pada studi kelayakan ini untuk mengetahui kelayakan dari aspek finansial dengan menghitung NPV (*Net Present Value*), PP (*Payback Period*), IRR (*Internal Rate of Return*), BEP (*Break Event Point*), NET B/C (*Net Benefit Cost Ratio*).

### **3.5.1 Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek pasar merupakan salah satu aspek bisnis yang penting untuk dikaji kelayakannya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memulai atau mengembangkan suatu usaha. Dengan adanya analisis pada aspek ini akan diketahui bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, penawaran dan distribusi serta dapat melihat pengembangan pemasaran yang ada sehingga dapat mendukung pengembangan usaha. Misalnya, untuk melihat tersedianya pangsa pasar ditandai dengan meningkatnya omset penjualan dan banyaknya permintaan.

### **3.5.2 Aspek Hukum**

Dalam aspek hukum akan dianalisis kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan hukum dan perizinan yang diperlukan dalam menjalankan usaha di wilayah tertentu. Kelengkapan dokumen sangat diperlukan sebagai dasar hukum apabila terjadi masalah dikemudian hari.

### **3.5.3 Aspek Lingkungan**

Suatu usaha mengalami penolakan untuk beroperasi dan harus dihentikan karena menimbulkan dampak merugikan atau merusak lingkungan, dampak diakibatkan karena limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dampak usaha terhadap lingkungan.

### **3.5.4 Aspek Teknis dan Teknologi**

Dalam aspek ini kelayakan usaha dinilai berdasarkan lokasi laboratorium yang akan didirikan terhadap akses bahan baku, pasar yang dituju, transportasi yang tersedia, dan teknologi yang digunakan untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

### **3.5.5 Payback Period (PP)**

Metode payback period merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengambilan investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat

dilihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun (Kasmir dan Jakfar, 2012 : 101)

$$PBP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Sedangkan jika nilai kas bersih untuk setiap tahunnya berbeda maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Investasi} &= \dots\dots\dots \\ \text{Kas tahun 1} &= \dots\dots\dots (-) \\ x(1) &= \dots\dots\dots \\ \text{Kas tahun 2} &= \dots\dots\dots (-) \\ x(2) &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Dan seterusnya, hingga nilai x(n) tidak bisa dikurangi oleh nilai kas bersih pada tahun (n). untuk selanjutnya menggunakan rumus :

$$PBP = \frac{\text{nilai } x(n)}{\text{nilai kas tahun } (n)} \times 12 \text{ bulan}$$

Kriteria :

- PBP sekarang harus lebih kecil dari umur investasi
- Jika PBP lebih dari umur investasi, maka dinyatakan tidak layak..

### 3.5.6 Net Present Value (NPV)

Nilai bersih sekarang, merupakan perbandingan antara PV kas bersih dan PV investasi selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang kita kenal dengan net present value (NPV) (Kasmir dan Jakfar, 2012 : 103). Nilai yang dihasilkan dalam perhitungan NPV adalah satuan mata uang, Rumus :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t} - \text{nilai investasi}$$

Dimana :

Bt = pendapatan pada tahun

Ct = pengeluaran pada tahun

i = *Discount Rate* (%)

t = tahun kegiatan bisnis

n = umur usaha (tahun)

Kriteria :

- NPV > 0 maka usaha dinyatakan layak dan menguntungkan
- NPV = 0 maka dinyatakan usaha tidak untung dan tidak rugi
- NPV < 0 maka dinyatakan usaha tidak layak atau merugi

### 3.5.7 Internal Rate of Return (IRR)

Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengambilan hasil intern. Jika IRR lebih besar dari bunga pinjaman, maka diterima namun jika IRR lebih kecil dari bunga pinjaman, maka ditolak. (Kasmir dan Jakfar, 2012 : 107).

Rumus :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana :

NPV<sub>1</sub> = NPV positif

NPV<sub>2</sub> = NPV negatif

i<sub>1</sub> = *discount rate* yang menghasilkan NPV positif

i<sub>2</sub> = *discount rate* yang menghasilkan NPV negative

Kriteria :

- IRR ≥ *discount rate* : usaha layak
- IRR ≤ *discount rate* : usaha tidak layak

### 3.5.8 Break Event Point (BEP)

Merupakan suatu keadaan atau penjualan usaha dimana jumlah manfaat (pendapatan) sama besarnya dengan pengeluaran biaya dengan kata lain keadaan dimana perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian (Fatah, 1994 :45). Berikut rumus perhitungan BEP:

1. Break even point dalam unit.

$$BEP = \frac{FC}{P - VC}$$

2. Break even point dalam rupiah.

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

**Keterangan :**

BEP : Break Even Point

P : Price per unit

FC : Fixed Cost

S : Sales Volume

VC : Variabel Cost

### 3.5.9 Net B/C Ratio

Merupakan metode yang dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. Menurut Sofyan (2004 : 177), Net B/C Ratio adalah suatu rasio yang membandingkan antara benefit atau penerimaan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana pendirian atau pengoperasian usaha tersebut. Rumus :

$$NETB / C = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Dimana :

Bt = manfaat (*Benefit*) pada tahun ke-t

Ct = biaya (*cost*) pada tahun ke-t

i = *discount factor*

t = umur proyek

Kriteria :

- Jika  $NET\ B/C > 1$  = dinyatakan layak, maka investasi dapat dijalankan.
- Jika  $NET\ B/C < 1$  = investasi tidak layak dijalankan.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif telah memiliki standar baku untuk menilai validitas dan reliabilitas data temuannya melalui pengujian terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data.

Elemen-elemen validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu:

1) Kredibilitas (Validitas Internal)

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian, data yang disajikan peneliti sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.

2) Transferability (Validitas Eksternal)

Derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi dimana sample diambil.

3) Dependability

Sejauh mana temuan penelitian memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi yang sama.

4) Confirmability (Objektivitas)

Menekankan bahwa hasil temuan peneliti dapat dikonfirmasi/dipresentasikan secara luas. Sejauh mana dapat diperoleh kesepakatan di antara beberapa penelitian mengenai aspek yang sedang dipelajari.

Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dalam memperoleh ketepatan data dalam objek penelitian dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pengamatan lokasi dan perijinan terkait studi yang diteliti serta kebutuhan informasi mengenai data yang diperlukan untuk penelitian
- 2) Peneliti membuat daftar pertanyaan kepada informan dari objek terkait hal yang akan dianalisis dengan melakukan:
  - Merekam hasil wawancara dengan informan dari objek penelitian.
  - Mencatat informasi dari hasil rekaman wawancara, dilengkapi tanda tangan informan dan stempel perusahaan pada lampiran sebagai data penelitian.
- 3) Peneliti mendokumentasikan kegiatan selama masa penelitian dilakukan, berupa gambar foto lokasi objek, gambar foto produk jual, gambar foto perijinan usaha, gambar foto nota penjualan dan pembelian, data laporan keuangan, laporan penjualan, dan rincian biaya yang akan dilampirkan oleh peneliti sebagai data penelitian.
- 4) Dalam mendapatkan data untuk memperoleh suatu hasil penelitian, peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan observasi agar mendapatkan data yang konsisten untuk dianalisis dengan cara:
  - Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan hingga dapat menjalin keakraban dengan informan sehingga data yang diberikan tidak ada yang disembunyikan, peneliti juga dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak.
  - Peneliti melakukan triangulasi, bahan referensi (rekaman hasil wawancara dan dokumentasi pelaksanaan penelitian), serta melakukan member check dengan informan terkait data yang diperlukan untuk penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, menggambarkan adanya suatu kegiatan, keadaan maupun pengambilan sumber data yang bersifat nyata yang berkaitan dengan PT. Mekarsari Warna Perkasa dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

